

**HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS DENGAN *FEELING GUILTY* PADA
NARAPIDANA DENGAN KASUS KRIMINALITAS
DI LAPAS KLAS IIB SOLOK**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan antara Religiusitas dengan *Feeling Guilty* Pada Narapidana di Lapas Klas IIB Solok. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala religiusitas dan skala *feeling guilty*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Total Sampling*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 68 orang. Hasil uji coba menunjukkan koefisien validitas pada religiusitas bergerak dari 0,340 sampai 0,788, sedangkan koefisien reliabilitasnya sebesar 0,929, dan untuk koefisien validitas pada *feeling guilty* bergerak dari 0,318 sampai 0,672, sedangkan koefisien reliabilitasnya sebesar 0,876. Berdasarkan analisis data, diperoleh nilai korelasi sebesar 0,589 dengan taraf signifikansi 0,000 yang berarti hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara religiusitas dengan *feeling guilty* pada narapidana di Lapas Klas IIB Solok. Dengan besar sumbangan efektif religiusitas dengan *feeling guilty* pada narapidana di Lapas Klas IIB Solok sebesar 35%.

Katakunci : Religiusitas, *feeling guilty*, kriminal, narapidana.

**THE RELATIONSHIP BETWEEN RELIGIOSITY AND FEELING GUILTY
IN PRISONERS WITH CRIMINALITY CASES
IN SOLOK CLASS IIB PRISON**

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the relationship between religiosity and feelings of guilt in prisoners in Correctional Institution Klas IIB Solok. The measuring instruments used in this study are religiosity scale and feeling guilty scale. The sampling technique in this study used the Total Sampling technique. The sample in this study were 68 people. The trial results show the validity coefficient on religiosity moves from 0.340 to 0.788, while the reliability coefficient is 0.929, and for the validity coefficient on feeling guilty moves from 0.318 to 0.672, while the reliability coefficient is 0.876. Based on data analysis, a correlation value of 0.589 was obtained with a significance level of 0.000, which means that the hypothesis is accepted. This shows that there is a significant relationship between religiosity and feeling guilty in prisoners in Correctional Institution Klas IIB Solok. With a large effective contribution of religiosity with feeling guilty in prisoners in Solok Class IIB Correctional Facility amounting to 35%.

Keywords : Religiosity, feeling guilty, criminality, prisoners